MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA DESA CENGKOK KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelarsarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUDFKIP UNPKediri

Oleh :

DWI WAHYUNI
NIM : 11.1.01.11.0723

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUPENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI OLEH :

DWI WAHYUNI
NPM : 11.1.01.11.0723

Dengan Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA DESA CENGKOK KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian /Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DWI WAHYUNI

NPM. 11.1.01.11.0723

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA DESA CENGKOK KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK ADI TK DHARMA WANITA DESA CENGKOK KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRITAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

DWI WAHYUNI
Program Studi Pedidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penggunaan Kartu Huruf sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan aktivitas anak didik dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitas belajar mengajar tidak terjadi kejenuhan, anak merasa senang serta semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan konsep yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh anak didik.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : (a) apakah penerapan kartu huruf sebagai media pembelajaran lebih efektif ? (b) apakah kemampuan membaca anak dapat berkembang setelah diterapkan media kartu huruf?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : (a) ingin mengetahui penerapan kartu huruf sebagai media pembelajaran lebih efektif, (b) untuk mengetahui pengembangan kemampuan membaca setelah diterapkan kartu huruf sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas, dengan 3 siklus , yang masing – masing siklus terdiri dari 4 kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Hasil perolehan pada siklus I menunjukkan dari 17 anak didik ada 5 anak didik tuntas belajar sehingga hanya memperoleh nilai yaitu sebesar 29%, siklus II terjadi peningkatan sedikit dari 17 anak yang sudah tuntas 12 anak, diperoleh nilai ketuntasan belajar mencapai 71% oleh karena itu perlu diulang pada siklus III. Hasil perolehan siklus III menunjukkan bahwa ketuntasan menjadi 15 anak dari 17 anak,diperoleh ketuntasan belajar mencapai 88%.Maka secara keseluruhan hasil ini sesuai dengan kategori ketuntasan belajar, maka penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan kartu huruf sebagai media pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Cengkok Kec. Tarokan kab. Kediri. Disarankan bagi guru Taman Kanak – kanak hendaknya sebagai motivator kegiatan belajar mengajar dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif, menarik dan inovatif agar tercapai hasil yang optimal.

Kata Kunci : Kemampuan membaca, media kartu huruf.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 menyatakan bahwa anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal. Taman Kanak – Kanak adalah Pendidikan anak usia dini pada jalur formal, sebelum anak usia dini pada jalur rormal, sebelum anak memasuki Sekolah Dasar. Lembaga ini dianggap penting karena usia ini merupakan

usia emas (*golden age*) yang merupakan " masa peka" dan hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut pengembangan anak secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa 80% perkembangan mental dan kecerdasan anak berlangsung pada usia dini. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa anak usia Sekolah Dasar yang tinggal kelas khususnya pada kelas rendah disebabkan anak yang bersangkutan tidak melalui pendidikan di Taman Kanak – kanak.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Tugas utama Tk adalah untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi yang meliputi nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, fisik / motorik, dan bahasa.Membaca mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempelajari materi di sekolah. Makin cepat anak dapat membaca dengan lancar, makin besar peluang untuk dapat memahami pelajaran di sekolah. Namun pada kenyataannya anak didik kurang tertarik pada kegiatan membaca, hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga anak cenderung pasif dalam kegiatan membaca. Guru masih monoton dan hanya menggunakan metode ceramah tanpa di sertai penggunaan media yang menarik bagi siswa. Guru hanya menggunakan buku penunjang dalam KBM.

Sesuai dengan usia taman kanak- kanak pembelajaran berprinsip pada "Belajar Sambil Bermain, Bermain Seraya Belajar" maka pembelajaran membaca dibawa ke suasana permainan yang menyenangkan, misalnya membaca dengan menggunakan media kartu huruf. Dengan menyajikan suasana permainan yang menyenangkan dalam KBM, anak akan lebih enjoy dan tidak terbebani untuk mengikuti pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara professional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat (Heinich et. Al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim, 1997 Ibrahim et. Al., 2001). Dalam era perkembangan iptek yang begitu pesat, professionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan anak, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan anak belajar.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran membaca di taman kanak – kanak, perlu dilakukan penelitian yang reflektif dengan menggunakan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi. Menyikapi hal tersebut maka sudah menjadi tugas guru untuk menyajikan kegiatan pembelajaran

menjadi sebuah proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan menantang bagi anak didik. Untuk itu peneliti mencoba meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media kartu huruf. Penggunaan media kartu huruf diharapkan dapat menunjang KBM agar kemampuan membaca anak berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

Belum berkembangnya kemampuan membaca pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Cengkok dapat terjadi karena faktor – faktor sebagai berikut :

1). Proses belajar pembelajaran di kelas belum berjalan secara optimal.2). Anak belum memahami tentang huruf alfabet. 3). Anak kurang tertarik dalam pembelajaran membaca disebabkan karena faktor media yang digunakan kurang menarik. 4). Orang tua kurang mengenalkan huruf alfabet pada anak.Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah melalui media kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Cengkok Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri". Indikator keberhasilannya adalah kemampuan membaca anak lebih meningkat, ini terlihat dari anak merasa lebih senang mengikuti pelajaran membaca, anak dapat mengenal dan menghafal huruf alphabet serta merangkai huruf menjadi kata sederhana dan bermakna.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Memperoleh data tentang kemampuan membaca anak sebelum melakukan tindakan. 2). Melakukan tindakan berupa penerapan kartu huruf dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan. 3).Mengumpulkan data tentang kemampuan membaca anak sesudah dilakukan tindakan. 4). Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca anak antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Kegunaan Penelitian secara Teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu, kususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

Kegunaan penelitian secara Praktis hasil penelitian ini sangat berguna bagi : a). Bagi anak didik dengan menggunakan media kartu huruf anak akan lebih mudah dalam belajar membaca dan memotivasi untuk gemar membaca. b). Bagi Lembaga agar menyediakan fasilitas-fasilitas kegiatan pengembangan membaca.

c). Bagi Guru selaku peneliti Sebagai bahan masukan dalam memilih cara pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak dalam minat membaca.**KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

1.KemampuanMembaca

Kemampuan dapatdiidentifikasikansebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau potensi diri sendiri. Kemampuan awal siswa merupakan prasyarat yang diperlukan anak dalam mengikuti proses belajar

mengajar. Kemampuan awal anak ini menjadi titik tolak untuk membekali anak agar dapat mengembangkan kemampuan baru. Dalam kamus Bahasa Indonesia mampu berarti kuasa (bisa, sanggup melakukan sesuatu) dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebih. Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Grellt (dalam Muchlisoh dkk, 1992:119), bahwa " membaca adalah semacam dialog antara pembaca dan penulis, tanpa kecuali anak usia dini, dan kemampuan membaca mempengaruhi kemampuan berbicara, sehingga dapat dikatakan bahwa membaca merupakan aspek kebahasaan yang berfungsi sebagai pintu awal dalam membuka cakrawala berpikir seseorang". Demikian pula menurut Flood dan Lapp (1981:350), bahwa "membaca merupakan suatu proses berpikir yang mana pembaca menjadi partisipan aktif". Anderson dalam Tarigan (1986:8), menjelaskan bahwa "membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui media kata-kata, di mana kata-kata tersebut merupakan satu kesatuan yang dapat dilihat dan mempunyai makna. Proses membaca dimulai dari keinginan anak untuk memahami dan melafalkan huruf sehingga menjadi rangkaian kata-kata yang penuh makna.

b. Fungsi Membaca

Sutan(2004:13) memaparkan beberapa fungsi yang diperoleh anak dari kegiatan membaca, yaitu :1). Anak akan memperoleh pengetahuan.

2). Anakdapatmengidentifikasikan dirinya.3). Anak menemukan nilai-nilai keutamaan untuk membina kepribadian.4). Anak dapat berimajinasidengan baik.5). Anak terbantu untuk menyelesaikan problem yang harus dihadapi.6). Anak dapat mengetahui pengalaman dan kebudayaan lain.7). Memupuk rasa percaya diri anak.

c.Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Membaca AnakKemampuan membaca ini merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak faktor yang mempengaruhinya. Tampubolon (Dhieni, 2009: 19) membagi faktor itu menjadi dua, yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah

faktor yang berkembang baik secara biologis, maupun psikis, dan linguistik yang timbul dari diri anak. Sedang, faktor eksogen adalah faktor lingkungan. Kedua faktor ini saling terkait dan mempengaruhi secara bersamaan. Dhieni (2009: 19) menguraikan faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, antara lain : 1). Motivasimerupakan pendorong anak untuk semangat membaca. 2). Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh karena anak – anak memiliki potesi untuk meniru secara naluriah.3). Bahan bacaan yang terlalu sulit bagi seorang anak akan mematikan selera untuk membaca.

d.Metode Pengembangan membaca

1). Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada peserta didik secara lisan. 2). Metode Bercakap – cakap berupa kegiatan bercakap – cakap atau tanya jawab antara peserta didik dengan guru.3). Metode Demontrasidilakukan dengan cara mempertunjukkan atau memperagakan suatu cara. 4) Metode Tanya – Jawab dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu kepada peserta didik. 5). MetodePemberianTugasdigunakanuntukmemberikesempatankepadapesertadidikmelaksanakantugas yang disiapkanoleh guru.

e. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak TK Dharma Wanita Cengkok.

MenurutHastuti (dalamDjuanda, 2006: 103),mediapembelajarandapatdibedakanmenjadiduamacam, yaitu media visual yang tidakdiproyeksikandan media visual yang diproyeksikan.

2. Kajian Media Kartu Huruf

a.Pengertian Media kartu huruf

Menurut Heinich, Molendas, dan Russel (1993:23) Media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.Kartu huruf adalah kartu yang ditulis dengan huruf – huruf tertentu. Dalam satu kartu bisa terdapat satu huruf atau dua huruf gabungan konsonan dua vocal. Penggunaan kartu huruf dapat dilakukan dengan cara meletakkan secara berurutan beberapa kartu sehingga membentuk kata – kata yang sederhana untuk dibaca oleh anak.

b.Kelengkapan yang dibutuhkanuntukmembuatkartuhuruf

1). Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan kardus. Kertas

iniberfungsi untuk menyimpan atau menempelkan huruf.

2). Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran 5x5 cm.

3). Potong – potonglah kertas duplek atau kardus tersebut dengan menggunakan gunting atau pisau kater hingga tepat berukuran 5x5 cm. Buatlah kartu – kartu tersebut sejumlah huruf yang akan ditempelkan.

c. Prosedur Penggunaan Media Kartu Huruf dalam pengajaran membaca Hainstock (1999: 205) sebagai berikut :

1) Biarkan anak mengenalkan dirinya sendiri dengan huruf – huruf dengan cara menemukan huruf – huruf sebagaimana yang diterima.
2) Pilihlah kata yang terdiri dari tiga hutuf, ucapkan kata – kata itu kepada anak dan biarkan dia mencari huruf – huruf yang ia dengar.
3) Teruskan membuat ata – kata dengan menggunakan cara ini hingga anak mampu bekerja sendiri.

d. Fungsi Kartu Huruf bagi Perkembangan Anak adalah anak mampu menghafal huruf alfabeth, anak dapat membaca 2 sampai 3 suku kata tanpa bantuan orang lain.

B. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dalam kegiatan belajar pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Salah satu media yang digunakan adalah media kartu huruf. Media kartu huruf akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak TK. Melalui media kartu huruf tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan berbicara anak tetapi juga akan mengembangkan dimensi perkembangan anak yang lain secara optimal seperti perkembangan kognitif, perkembangan psikomotorik juga perkembangan sosial anak. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran membaca, akan dapat menumbuhkan keingintahuan anak terhadap konsep atau pengertian serta dapat mengembangkan motivasi anak untuk belajar membaca. Melalui media kartu huruf kemampuan membaca anak dapat berkembang, yaitu kemampuan menyusun huruf hingga merangkai kata yang sesuai dengan gambar.

3.METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjekdalampenelitianiniadalah anak didik kelompok A TK Dharma WanitaCengkokTahunAjaran 2014/ 2015 yang berjumlah17anak, terdiridari9 anaklaki – lakidan 8 anakperempuan.Alasan dipilih kelompok A karena peneliti

mengajar di kelas A.Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Desa Cengkok Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain model Kemmis Mc Taggart yang terdiri dari 1) perencanaan, 2). Tindakan, 3). Pengamatan dan 4). Refleksi.

C. Instrumen PengumpulanData

Instrumen pengumpulan data tentang kemampuan membaca anak kelompok A TK Dharma WanitaCengkok. Dengan tehnik unjuk kerja menggunakan instrumen unjuk kerja (1) Subyek yang dinilai : anakdidikkelompok A TK Dharma WanitaCengkok. (2).Kemampuan yang dinilai : kemampuanmembacaanak.(3). Indikator :menyebutkankembali 4 -5 urutan kata. (4). Teknikpenilaian :unjukkerja (5). Prosedur :Guru menyiapakan 25 kartu kata, anak – anakmemperhatikanarahan guru,gurumembagikankartu kata kepadaanak – anak.Anakdimintasatupersatume mbacakartukata.Memotivasianak agar maumengangkatkartu yang dimilikinyabilasesuaidengan kata yang diucapkan guru.guru memberi nilai dengan menggunakan pedoman penilaian kurikulum TK / RA Tahun 2010 yaitu : *, **, ***, ****.

D.Tehnik analisis Data

Tehnikanalisa data untukmengkajihipotesatindakana dalahdiskripsikuantitatifdenganm embandingkanketuntasanbelajar(prosentase yang memperolehbintangtigadanbintan gempat) antarawaktusebelumdilakukanny atindakan, tindakansiklus I, tindakansiklus II, dantindakansiklus III. Denganmenggunakantehnikscori ngdenganrumussebagaiberikut :

$$P=\frac{f}{N}x100\%$$

Keterangan :

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

E.RencanaJadwalPenelitian

Siklus I : 05 Januari 2015
Siklus II : 12 Januari 2015
Siklus III: 19 Januari 2015

2. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Cengkok Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Di tempat peneliti bertugas yaitu pada kelompok A dengan jumlah 17 anak didik yang terdiri dari 9

anak laki – laki dan 8 anak perempuan.

B.DeskripsiTemuanPenelitian1).

No	Nama Anak	Hasil Penelitian Menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan				Kriteria Ketuntasan Minimal Bintang 3	
		*1	*2	*3	*4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adip		√				√
2	Dafiq		√				√
3	Divo	√					√
4	Eva		√				√
5	Evi	√					√
6	Haikal	√					√
7	Hesti			√		√	
8	Ipa		√				√
9	Ima	√					√
10	Kevin	√					√
11	Krisma	√					√
12	Nadzim			√		√	
13	Nanda		√				√
14	Rellen			√		√	
15	Rizal			√		√	
16	Vanesa	√					√
17	Vano	√					√
	Jumlah	8	5	4	-	4	13
	Prosentase	47 %	29 %	24 %	-	24%	76%

KondisiPraTindakan

Padakondisisebelumdilakukan tindakan, kemampuanmembacaanakkelompok A TK Dharma WanitaCengkokKecamatanTarokanKabupaten Kediri TahunPelajaran 2014/ 2015 masihrendah. Hal inidapatdilihatdarikondisianakpada saatmengikutipembelajarananak – anaktidakfocusdikarenakankurang menariknya media, media yang seringdigunakanadalahpapantulisdankapursehinggaanak – anakbosan, memilihuntukbermain sendiridankurangantusiassaat guru memberpembelajaran yang berkaitandenganpengembanganke mampuanmembaca.

Berdasarkan hasil penelitian membaca dengan kartu huruf, anak yang mendapat bintang 1 ada 8 anak dengan prosentase 47%, mendapat bintang 2 ada 5 anak dengan prosentase 29%, mendapat bintang 3 ada 4anak dengan prosentase 24% dan masih belum terdapat anak yang mendapat bintang empat.Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan ketuntasan kemampuan membaca dengan prosentase sebesar 24% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2).PelaksanaanTindakanPembelajaran Siklus I. Pelaksanaan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan tanggal 05 januari 2015 tema rekerasi subtema perlengkapan rekreasi. Dengan di hadiri 17 anak dalam pelaksanaan siklus I

Penilaian Kemampuan Membaca Siklus I Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Cengkok

Berdasarkan tabel diatas diketahuidalam mengembangkan kemampuan membaca dengan kartu huruf sebagai media pembelajaran dari data yang diperoleh sebelum pelaksanaan tindakan siklus I terjadi peningkatan, prosentase kemampuan membacaanak pada siklus I sebesar 29% terjadi peningkatan sebesar 5% dari prosentase kemampuan membaca anak pada pre tindakan. Sehinggadapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan prosentase pada siklus I masih belum mencapai keberhasilan.Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain : a). Pemberianpenjelasan guru kurangjelas(tidaksemuaanakmendengarkansuara guru). b). Posisi guru membelakangianaksehinggaanaktidak dapatmelihatkartuapayang dipegangoleh guru dananaktidakbiasmenjawabpertanyaan guru.

3).PelaksanaantindakanpadasiklusIIdilaksanakan tanggal 12 januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema kendaraan di darat (mobil) dengan dihadiri 17 anak dalam pelaksanaan siklus II.

Penilaian Kemampuan Membaca Siklus II Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Cengkok

No	Nama Anak	Hasil Penelitianmenyebutkan huruf dengan kata yang sesuai				Kriteria Ketuntasan Minimal 75 %	
		*1	*2	*3	*4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adip			√		√	
2	Dafiq			√		√	
3	Divo		√				√
4	Eva			√		√	
5	Evi			√		√	
6	Haikal		√				√
7	Hesti				√	√	
8	Ipa			√		√	
9	Ima			√		√	
10	Kevin		√				√
11	Krisma			√		√	
12	Nadzim			√		√	
13	Nanda			√		√	
14	Rellen				√	√	
15	Rizal				√	√	
16	Vanesa		√				√
17	Vano		√				√
	Jumlah		5	9	3	12	5
	Prosentase	0	29%	53%	18%	71%	29 %

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada siklus IItelah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase kemampuan membaca anak sebesar 71%namun masih kurang dari ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus II antara lain : a). Penggunaan alat peragaoleh guru kurang menarik sehingga anak tidak merespon. b). Bahasa yang digunakan guru tidak dimengerti oleh anak sehingga anak sering bertanya ketika guru menjelaskan.

4.PelaksanaanTindakan Pembelajaran Siklus IIIdilaksanakan pada tanggal 12 januari 2015 dengan tema rekreasi

sub tema bagian – bagian kendaraan (roda). Dengan dihadiri17 anak dalam pelaksanaan siklus III.

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Siklus III
Anak kelompok A TK Dharma Wanita Cengkok

No	Nama Anak	Hasil menyebutkan 4-5 urutan kata				Kriteria Ketuntasan Minimal 75 %	
		*1	*2	*3	*4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adip				√	√	
2	Dafiq				√	√	
3	Divo			√		√	
4	Eva			√		√	
5	Evi			√		√	
6	Haikal			√		√	
7	Hesti				√	√	
8	Ipa			√		√	
9	Ima			√		√	
10	Kevin			√		√	
11	Krisma			√		√	
12	Nadzim				√	√	
13	Nanda			√		√	
14	Rellen				√	√	
15	Rizal				√	√	
16	Vanesa		√				√
17	Vano		√				√
	Jumlah		2	9	6	15	2
	Prosentase	0	12 %	53 %	35 %	88%	12%

Berdasarkan prosentase ketuntasan belajar anak dalam membaca dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran pada siklus III menunjukkan bahwa anak mendapat bintang 2 ada 2 anak dengan prosentase 12%, mendapat bintang 3 ada 9 anak dengan prosentase 53%, mendapat bintang 4 ada 6 anak dengan prosentase 35 %. Jadi ketuntasan belajar pada siklus III sudah mencapai prosentase 88% pada siklus III dikatakan sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu diatas 75%.

B. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan,dari pra tindakan siklus, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini :

Hasil Penilaian Anak mulai dari Pra Tindakan sampai dengan tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	*	47%	18%	0%	0%
2	**	29%	52%	29%	12%
3	***	24%	12%	53%	53%
4	****	-	18%	18%	35%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Cengkok Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Sehingga tindakan dalam penelitian ini diterima.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa penerapan Media kartu huruf dalam pembelajaran dapat

mengembangkan kemampuan membaca anak Kelompok A TK Dharma Wanita Cengkok Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah : 1). Bagi kepala Sekolah TK Dharma Wanita Cengkok : Dapat mencanangkan program sekolah untuk menyediakan fasilitas – fasilitas kegiatan pengembangan membaca. 2). Bagi Guru TK Dharma Wanita yang lain, sebagai bahan masukan dalam memilih cara pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak dalam minat membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.*Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

BasukiWibawadan FaridaMukti.2001.*Media Pengajaran*. Bandung:CV Maulana

Dieni,2009.*Faktor yang MempengaruhiPerkembanganMembacaAnak.*

Djuanda, 2006. *Macam – macam Media Pembelajaran*.

Durkin, 2005.*TentangPengaruhMembacaDini padaAnak-anak.*

Flood dan Lapp,Http: // Educations . Blogspot.com/2009/19/ Pengertian – membaca.html diakses 27 Nop 2014

Grellth, Muchlisohdkk, 1992.*TentangKegiatanMembacaAnak UsiaDini* .

Hainstock, 1999 *Prosedur Penggunaan kartu huruf.*

Hastuti, 2006.*Media PembelajaranDapatDibedakanMenjadiDua, Media Visual yang diproyeksikandan yang dapatdiproyeksikan.*

Heinich, MolendasdanRussel, 1993.*Pengertian Media KartuHuruf.*

Montessori danHainstock, 2010.*MembacaSangatPentingBagiAnak.*

Muchlisoh,1992. *Tentang Pengertian Membaca Anak Usia Dini.*

Nunik, Purwaningsih, 2012.*KajianHasilPenelitianTerdahulu*

Sujiono, Yuliani Nurani, 2009, Konsep Dasar anak Usia Dini. Jakarta: Universitas terbuka

Sutan, Http: // Educations. Blogspot.com/2004/13/ fungsi – membaca.html diakses 27 Nop 2014

Tampubolon, 2009. *Faktor yangMempengaruhiKemampuanMembaca.*

Tarigan, Http: // Educations . Blogspot.com/2009/19/ Pengertian – membaca.html diakses 27 Nop 2014

Waseso, Ikhsan, dkk. 2008. *EvaluasiPembelajaran TK*. 2007. Jakarta: Universitas Terbuka

Grellth, Muchlisohdkk, 1992.*TentangKegiatanMembacaAnak UsiaDini* .

Hainstock, 1999 *Prosedur Penggunaan kartu huruf.*

Hastuti, 2006.*Media PembelajaranDapatDibedakanMenjadiDua, Media Visual yang diproyeksikandan yang dapatdiproyeksikan.*

Heinich, MolendasdanRussel, 1993.*Pengertian Media KartuHuruf.*

Montessori danHainstock, 2010.*MembacaSangatPentingBagiAnak.*

Muchlisoh,1992. *Tentang Pengertian Membaca Anak Usia Dini.*

Nunik, Purwaningsih, 2012. *KajianHasilPenelitianTerdahulu*

Sujiono, Yuliani Nurani, 2009, Konsep Dasar anak Usia Dini. Jakarta: Universitas terbuka

Sutan, Http: // Educations. Blogspot.com/2004/13/ fungsi – membaca.html diakses 27 Nop 2014

Tampubolon, 2009. *Faktor yangMempengaruhiKemampuanMembaca.*

Tarigan, Http: // Educations . Blogspot.com/2009/19/ Pengertian – membaca.html diakses 27 Nop 2014

Waseso, Ikhsan, dkk. 2008. *EvaluasiPembelajaran TK.* 2007. Jakarta: Universitas Terbuka

Wihardit, Kuswoyo. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka

Badruzaman, AsepHeryHermawandanCucuElyawati.(2008).*Media danSumberBelajarTamanAnak.*Jakarta: Universitas Terbuka

Tanggal : 11 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501